

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sifat dari penelitian kualitatif adalah deduktif dan induktif. Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna.¹

Adapun untuk memperoleh datanya dari lapangan, maka penenliti terjun langsung ke RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang implementasi metode cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini.

B. Sumber Data

Penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.² Perolehan data ini, peneliti dapat melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara

¹ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Kharisma Putra Utama, Jakarta, 2011, 34.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, 15.

dengan subyek yang bersangkutan yaitu kepala RA, wali kelas, wali peserta didik, dan peserta didik di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan.³ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Prota, Promes, dan struktur Organisasi RA Matholi'ul Huda, jadwal proses pembelajaran, data pendidik yang mengajar, serta data peserta didik di RA Matholi'ul Huda yang penulis dapatkan melalui arsip-arsip dokumen di RA Matholi'ul Huda, Buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di RA Matholi'ul Huda yang berada di Desa Kedungsari kecamatan Gebog kabupaten kudus. RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terletak didalam perkampungan yang cukup strategis, dekat dengan jalan raya. Meskipun perkampungan, namun mudah dijangkau dengan kendaraan umum, sepeda motor, maupun pejalan kaki. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya kegiatan pembelajaran yang mengimplementasikan metode cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini. Sebelum peneliti terjun secara langsung di lapangan dengan mengamati hal-hal yang terjadi dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam penelitian. Setelah itu peneliti akan terjun secara langsung kelapangan untuk mencari data-data yang dibutuhkan sampai data-data tersebut teruji kredibilitasnya.

³ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Anggota IKAPI, Jakarta, 2009, 78.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapai suatu penelitian maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Bearti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden.

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis partisipasi pasif yakni observasi yang peneliti datang ditempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Dengan partisipasi aktif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi lokasi penelitian. Seperti ruang kelas, proses pembelajaran, dan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan metode cerita bergambar untuk meningkatkan perkembangan berbahasa indonesia anak usia dini.⁵

Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun pedoman observasi meliputi:

a. Tahapan Deskripsi

Tahapan deskripsi yaitu tahap memasuki situasi sosial: ada tempat (*place*), pelaku (*actor*), kegiatan (*activities*). Peneliti dalam hal ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang didengar, dilihat, dan dirasakan. Observasi pada tahap ini sering disebut *grand tour* observation dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

b. Tahapan Reduksi

Tahap reduksi yaitu tahap penentuan fokus penelitian: memilih yang telah dideskripsikan. Peneliti

⁴ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, 129.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 317.

dalam hal ini melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus dalam penelitian, maka kesimpulan yang kedua didapatkan.

c. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi yaitu tahap mengurai fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.⁶

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* ((panduan wawancara).⁷ Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas. Wawancara bebas adalah jenis wawancara semi struktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸ Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang akan diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan analisis strategi guru dalam menerapkan metode cerita bergambar pada pengembangan berbahasa indonesia anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru kelas dan wali murid.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. 2009, Bandung: Alfabeta, 229.

⁷ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 211.

⁸ Haris Hendriansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, 66.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain.⁹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hal ini untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog terkait dengan judul penulis maupun data-data berupa ketenaga kerja, denah lokasi, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang penulis lakukan, yakni mengenai pengembangan kemampuan berbahasa indonesia anak usia dini melalui metode cerita bergambar di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.¹⁰ Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden.¹¹ Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu waktu yang digunakan peneliti harus cukup lama.¹² Berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan ulang kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, apalagi setelah dicek kembali ke

⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, 181.

¹⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, 294.

¹¹ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 63.

¹² Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 63.

lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹³ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pengecekan ulang. Dimana pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis.¹⁴ dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode dan berbagai waktu. Melalui triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik. Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Jika triangulasi sumber dilakukan hanya dengan satu metode, yaitu wawancara. Maka triangulasi sumber harus dilakukan dengan metode lain yaitu dengan cara mengamati si guru ketika ia sedang mengelola pembelajaran di kelas. Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁵

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.¹⁶ Seperti contoh data hasil wawancara perlu

¹³ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 64.

¹⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, 103.

¹⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 104.

¹⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 104.

didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

5. Membercheck

Membercheck adalah memeriksa kembali informasi responden dengan mengadakan pertanyaan ulang atau mengumpulkan sejumlah responden untuk dimintai pendapatnya tentang data yang telah dikumpulkan.¹⁷ Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dasar kegiatan di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus yang telah terprogram.

6. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data dapat dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.¹⁸

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁹

¹⁷ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 64.

¹⁸ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 64.

¹⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, 142.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, hal ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini mengikuti pemikiran tokoh Miles and Huberman dengan kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

1. Data *Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁰ Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada implementasi metode cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²¹ Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing*/ Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²² Data dirangkum dan diringkaskan dengan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 333-334.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345

cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis strategi guru dalam implementasi metode cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa indonesia anak usia dini di RA Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

